

**ANALISIS IMPLEMENTASI MODUL AJAR BERBASIS
KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA
PELAJARAN PAI BP PADA SISWA
KELAS X DI SMK N 1
PANYABUNGAN**



SKRIPSI

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh
Intan Sahara
NIM: 20010024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2025

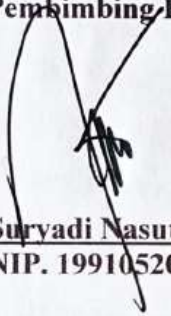
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Intan Sahara, NIM. 20010024, dengan judul **“Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran PAI BP Pada Siswa Kelas X Di SMK N 1 Panyabungan”**. Memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melaksanakan sidang Mnunaqasyah.

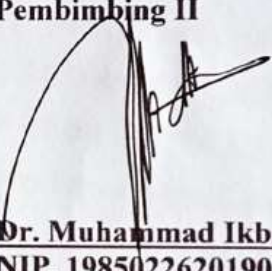
Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, Juni 2025

Pembimbing I


Suryadi Nasution, M.Pd
NIP. 199105202019031015

Pembimbing II


Dr. Muhammad Iqbal, M.Pd.I
NIP. 198502262019031005

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Sahara
NIM : 20010024
Tempat/Tgl.Lahir : Aek Galoga, 03 Januari 2002
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Komplek STAIN Madina, Kel. Pidoli Lombang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **"ANALISIS IMPLEMENTASI MODUL AJAR BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DALAM MATA PELAJARAN PAI BP PADA SISWA KELAS X DI SMK N 1 PANYABUNGAN"** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Intan Sahara

NIM: 20010024

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Panyabungan" atas nama Intan Sahara 20010024, Program Pendidikan Agama Islam telah di sidang Munaqasyahkan pada tanggal 28 Juli 2025.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Dr. Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd. NIP.198609192019082001	Ketua Sidang/ Penguji I		26/8/2025
2	Nelmi Hayati, M.A. NIP.198611102023212063	Sekretaris/ Penguji II		11/8/2025
3	Suryadi Nasution, M.Pd. NIP.199105202019031015	Penguji III		26/8/2025
4	Dr. Muhammad Ikbāl, M.Pd.I. NIP.198506260190031006	Penguji IV		26/08.2025



LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT atas segala ridho dan Nikmat-Nya, dan dukungan serta doa dari orang-orang tercinta sehingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan perasaan yang bahagia dan bangga skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kampus dan Almamaterku STAIN MADINA tempat di mana peneliti menimba ilmu, mengasah karakter, dan tumbuh menjadi pribadi yang lebih matang, Terima kasih atas ilmu, bimbingan, dan ruang tumbuh yang telah Engkau berikan, di sinilah semangat belajar, kebersamaan, dan cita-cita bermula, semoga kampus ini senantiasa menjadi ladang ilmu yang subur, tempat lahirnya generasi yang cerdas, berakhlak, dan berdedikasi untuk umat dan bangsa.
2. Bapak Suryadi Nasution, M.Pd serta Bapak Dr. Muhammad Ikbil, M.Pd.I selaku dosen pembimbing peneliti. Terima kasih telah memberikan bimbingan, nasehat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Cinta pertamaku Ayahanda (almarhum) Suliadi. Meski raganya tak lagi di dunia, namun setiap doanya, nasihatnya, dan perjuangannya tetap hidup dalam langkah peneliti. Bapak adalah sosok yang mengajarkan arti tanggung jawab, keteguhan hati, dan semangat pantang menyerah. Doa dan restu yang kini kupeluk dalam diam, menjadi cahaya yang menuntun peneliti menyelesaikan setiap perjuangan ini. Semoga karya ini menjadi bagian kecil dari bakti peneliti yang tak pernah cukup untuk membalas semua jasa Bapak. Al-Fatihah untuk Bapak.
4. Panutanku, Ibuku Narmi. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan pendidikan peneliti, beliau tidak henti memberikan semangat, serta do'a yang selalu mengiringi langkah peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan pendidikan sampai selesai
5. Bapak Mertua tercinta, Ismail yang selalu memberikan dukungan, doa, dan nasihat penuh kebijaksanaan. Terima kasih atas keikhlasan dan kasih sayang

yang tak pernah putus, serta atas kepercayaan yang telah Bapak titipkan dalam setiap langkah hidup kami.

6. Ibu Mertua (Almh.) yang ku cintai, Almh Suratni meskipun Ibu telah tiada, namun ketulusan, kelembutan, dan kasih sayangmu tetap hidup dalam ingatan dan hati kami. Doamu menjadi cahaya bagi perjalanan kami hingga hari ini. Semoga Allah menempatkanmu di tempat terbaik di sisi-Nya. Al-Fatiha untuk Ibu.
7. Suamiku tercinta Risqon Kaharudi, yang dengan kesabaran, pengertian, dan dukungan tanpa batas telah menjadi penyemangat utama dalam setiap langkah peneliti. Terima kasih atas keikhlasanmu mendampingi, memotivasi, dan menguatkan di kala lelah dan putus asa menghampiri.
8. Anakku tersayang Muhammad Arzan, sumber semangat hidup. Wajah polos dan tawa kecilmu menjadi energi luar biasa yang menghidupkan kembali semangat ketika peneliti hampir menyerah. Semoga kelak engkau tumbuh menjadi pribadi yang tangguh dan mencintai ilmu.
9. Abang beserta adikku tercinta yaitu Sulaiman, Kurniadi, Teguh Aryo, Muhammad Alwi, Jailani Akbar. Terima kasih sudah selalu ada di dalam senang maupun susah, terima kasih telah memberikan nasehat, dan dukungan hingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Saudara dan Saudari iparku tercinta, Zainal Andri, Wildah sari, Djuhairi ismail, Ali hadi. Terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang begitu berarti selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran kalian sebagai keluarga telah menjadi penguat dalam banyak hal, baik secara moral maupun emosional. Canda, nasihat, dan perhatian yang kalian berikan selalu menjadi penyegar di tengah kesibukan dan tekanan akademik.

MOTTO

وَاَدْخُلْنِيْ جَنَّتِيْ

dan masuklah ke dalam surga-Ku!

(Q.S. Al-Fajr ayat 30)

ABSTRAK

Intan Sahara (NIM: 20010024). Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penyusunan, mengetahui hasil implementasi dan mengetahui apa saja problematika implementasi modul ajar berbasis kurikulum merdeka dalam mata pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pelatihan bagi guru, keterbatasan fasilitas pendukung, serta rendahnya kesiapan siswa dalam pembelajaran mandiri. Meskipun demikian, modul ajar memiliki potensi besar dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI BP, terutama jika didukung oleh pelatihan guru yang memadai dan ketersediaan perangkat pembelajaran yang sesuai. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PAI BP dan menjadi bahan evaluasi dalam penerapan Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan kejuruan.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, modul ajar, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, Pembelajaran, SMK.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran PAI BP Pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Panyabungan”. Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal
3. Bapak Suryadi Nasution, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Bapak Dr. Muhammad Ikbil, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajari saya dan memberikan Ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal
6. Orang tua saya tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Mertua saya tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

8. Bapak Mahjuddin, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Panyabungan yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
9. Seluruh Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMK Negeri 1 Panyabungan yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
10. Seluruh peserta didik SMK Negeri 1 Panyabungan yang telah banyak memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.
11. Teman-teman PAI VIII C dan seluruh Mahasiswa prodi PAI stambuk 2020 yang sudah kebersamai penulis selama berkuliah di STAIN Mandailing Natal.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan dalam penulisannya, penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Panyabungan, Juli 2025

Penulis



INTAN SAHARA

NIM : 20010024

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Modul Ajar	10
B. Kurikulum Merdeka	16
C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	28
D. Penelitian Relevan.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Keabsahan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46

A. Deskripsi Data	46
1. Temuan Umum Penelitian.....	46
2. Temuan Khusus.....	53
B. Pembahasan Hasil Penelitian	76
1. Proses Penyusunan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Panyabungan	76
2. Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan	76
3. Problematika Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan.....	80
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Pembuatan Proposal Skripsi	46
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMK Negeri 1 Panyabungan.....	46
Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 1 Panyabungan.....	45
Tabel 4.3 Data Bangunan/Gedung SMK Negeri 1 Panyabungan	46
Tabel 4.4 Data Inventaris Ruangan SMK Negeri 1 Panyabungan.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I SK Pembimbing

Lampiran II Kontrol Konsultasi Skripsi

Lampiran III Surat Izin Penelitian Skripsi dari P3M

Lampiran IV Surat Balasan Penelitian dari SMK Negeri 1 Panyabungan

Lampiran V Hasil Pedoman Observasi

Lampiran VI Hasil Pedoman Wawancara

Lampiran VII Dokumentasi

Lampiran VIII Modul Ajar

Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting bagi setiap Individu manusia sama halnya dengan kebutuhan pangan, tempat tinggal, pakaian, serta kesehatan yang harus dicukupi. Pendidikan juga suatu hal penting yang akan terus ada dan tidak berakhir sampai kapanpun. Dengan pendidikan seseorang dapat lebih bijaksana dalam menanggapi masalah. Menurut Pristiwanti et al. (2022) menjelaskan bahwa, pendidikan sangat penting untuk memberantas kebodohan memerangi kemiskinan dikehidupan bangsa, dengan pendidikan juga seseorang dapat merubah nasibnya menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan value seseorang.

Oleh karena itu pada dasarnya pendidikan sangat penting bagi setiap individu, bahkan pendidikan sering disebut sebagai pondasi kehidupan dan dengan pendidikan juga suatu negara dapat berkembang dengan pesat. Namun pendidikan disini tidak hanya tentang teknologi dan ilmu umum lainnya, tapi pendidikan juga berhubungan dengan pembentukan karakter seseorang. Menurut UU No 20 Tahun 2013 SISDIKNAS menjelaskan bahwa tujuan pendidikan di Indonesia adalah mewujudkan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, dan berilmu.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu usaha dalam membina dan mengasuh yang bersifat sadar, sistematis, dan bertujuan kepada perubahan seseorang menjadi lebih baik yang memiliki pengetahuan, tingkah laku yang sejalan dengan ajaran agama Islam. Menurut Yulia Syafrin, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy (2021) menjelaskan bahwa, pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha yang diharapkan dapat menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan takwa, iman, dan berakhlak mulia yang mencakup seperti etika, budi pekerti, moral pada diri seseorang.

Kurikulum pendidikan di Indonesia senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. Adanya perubahan kurikulum diharapkan dapat memberikan hasil

yang lebih baik dalam perkembangan teori dan praktik pendidikan bagi para siswa. Perubahan-perubahan kurikulum tersebut selalu mengalami penyesuaian dengan ketentuan yang diberikan pemerintah, sehingga ada beberapa yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian tersebut. Menurut penelitian Ferry Doringin (2022) menjelaskan bahwa, setiap pergantian kurikulum pasti guru dan siswa mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan kurikulum terbaru, hal ini disebabkan karena modifikasi materi menjadi lebih sederhana sehingga para murid susah memahami mata pelajaran yang sedang dijalani.

Perkembangan kurikulum di Indonesia berlangsung lama, tercatat terdapat 14 kali Indonesia merubah kurikulum pendidikan yaitu Kurikulum Rencana Pelajaran tahun 1947, Kurikulum Rencana Pendidikan Sekolah Dasar tahun 1964, Kurikulum Sekolah Dasar tahun 1968, Kurikulum Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) tahun 1973, Kurikulum SD tahun 1975, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum 1997, terjadi revisi Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP) tahun 2006, Kurikulum 2013, dan sekarang Kurikulum Merdeka Supriatna et al. (2023).

Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia banyak dampak perubahan yang terjadi selama pandemi di berbagai bidang, salah satunya bidang pendidikan. Pada masa Pandemi Covid-19 merupakan sebuah kondisi yang menyebabkan pendidikan di Indonesia mengalami ketertinggalan di berbagai kompetensi peserta didik. Menurut penelitian Safitri et al. (2021) menjelaskan bahwa, kualitas pendidikan di Indonesia selama pandemi Covid-19 mengalami penurunan, ini disebabkan karena tuntutan pembelajaran selama daring dan mengakibatkan dalam pemaparan materi tidak menjadi maksimal sehingga para siswa mengalami kesulitan memahami materi yang sedang dijalani. Namun pemerintah memiliki upaya untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan merancang Kurikulum Merdeka.

Kurikulum merdeka merupakan salah satu upaya pemerintah dalam memulihkan sistem pembelajaran dengan mengakomodasikan minat, bakat, dan kemampuan peserta didik, serta penyesuaian beban kerja guru

Kepmendikbudristekdikti No 262/M/ (2022). Tujuan terbentuknya Kurikulum Merdeka ini untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang mempunyai keunggulan dalam bersaing dengan negara lain. Dengan adanya kurikulum merdeka ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar dan memiliki kemampuan seperti berpikir kritis, kreativitas, dan mampu berkomunikasi dengan baik, mengingat pada saat Pandemi Covid-19 kemampuan peserta didik dalam memahami mata pelajaran sudah berkurang. Hal ini dapat dijelaskan oleh Vhalery et al. (2022) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa, para peserta didik pada saat Pandemi Covid-19 banyak yang mengalami kesusahan dalam memahami mata pelajaran, hal ini dikarenakan ketidakmaksimalan guru dalam menjelaskan mata pelajaran kepada siswa, sehingga para siswa kurang memahami mata pelajaran tersebut.

Nadhiroh & Anshori (2023) menjelaskan bahwa dengan adanya Kurikulum Merdeka pemerintah berharap siswa dapat belajar lebih aktif dan kreatif, namun beberapa guru tidak siap dengan adanya Kurikulum Merdeka karena kurangnya pelatihan dan kurangnya sarana prasarana untuk mengoptimalkan Kurikulum Merdeka. Dengan penerepan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki beberapa permasalahan, seperti kurangnya pelatihan kepada guru bagaimana sistem penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan para guru berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam harus di bimbing dan diajarkan langsung oleh guru.

Menurut penelitian Susilowati (2022) dengan judul “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembentukan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” menjelaskan bahwa, Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di sekolah telah berjalan namun ada beberapa kendala yang dihadapi oleh guru yaitu pemahaman berkisar pada belum memahami esensi Merdeka Belajar, sulit untuk menghilangkan metode yang sering digunakan yakni metode ceramah, dan kesulitan untuk membuat modul ajar dan ketidaksesuaian platform belajar dengan apa yang didalamnya. Dan pada akhirnya membuat guru mengalami kesulitan dalam melakukan penilaian terhadap siswa.

Menurut penelitian Suja'i (2023) dengan judul "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Membangun Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Nurul Qomar" menjelaskan bahwa, implementasi Kurikulum Merdeka dalam membangun karakter siswa pada mata pelajaran PAI mempunyai beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Namun ada beberapa faktor hambatan dalam hal ini yaitu mutu sumber daya manusia guru belum memadai, dimana masih banyak guru yang memiliki kompetensi rendah dalam mengolah pembelajaran padahal dengan adanya perubahan ini diharapkan guru cepat beradaptasi dengan perubahan tersebut, dan kendala lainnya terdapat di fasilitas sumber belajar belum memadai dan membuat proses belajar dengan Kurikulum Merdeka belum terlaksanakan dengan baik, dan hambatan terakhir adalah guru-guru masih nyaman dengan metode pembelajaran yang lama dan membuat Kurikulum Merdeka terkadang tidak terlaksana dengan baik.

Berdasarkan survei awal yang penelitian lakukan di SMK Negeri 1 Panyabungan, para siswa mengalami kendala dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam (PAI) ketika menggunakan metode pembelajaran yang lebih mandiri. Kurikulum Merdeka menuntut siswa untuk mencari informasi sendiri dan belajar secara aktif, namun banyak di antara mereka merasa kesulitan memahami materi tanpa bimbingan langsung dari guru. Selain itu, keterbatasan fasilitas pendukung, seperti bahan ajar yang memadai dan akses ke sumber belajar yang sesuai, juga menjadi hambatan dalam penerapan modul ajar berbasis Kurikulum Merdeka.

Pendidik di SMK Negeri 1 Panyabungan juga menghadapi kendala yang sama dalam menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pelatihan terhadap Kurikulum Merdeka serta kebiasaan lama dalam menggunakan metode ceramah yang masih sulit ditinggalkan. Selain itu, para guru berpendapat bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak dapat dipelajari secara mandiri, melainkan harus dipantau dan diberikan pemahaman secara langsung kepada siswa. Sebab, Pendidikan Agama Islam merupakan ilmu turunan yang memerlukan bimbingan dan pengajaran langsung dari guru yang bersangkutan.

Para pendidik juga berpendapat bahwa guru belum memiliki pemahaman dan persiapan yang cukup terkait Kurikulum Merdeka, sehingga hal ini menjadi kendala dalam implementasinya. Penerapan Kurikulum Merdeka membutuhkan sumber daya yang memadai, seperti perangkat pembelajaran, pelatihan bagi guru, serta ketersediaan buku teks. Jika sumber daya tersebut tidak terpenuhi, maka akan menjadi hambatan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif.

Guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan metode pengajaran dengan pendekatan Kurikulum Merdeka karena terbiasa menggunakan metode ceramah yang telah lama diterapkan. Banyak di antara mereka merasa belum mendapatkan pelatihan yang memadai untuk mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara optimal. Selain itu, guru juga menghadapi tantangan dalam menyusun modul ajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran mandiri yang diterapkan dalam kurikulum ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul **“Analisis Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Panyabungan”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses Penyusunan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan ?
2. Bagaimana Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan ?
3. Apa saja Problematika Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan proses penyusunan modul ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan ?

2. Untuk mengetahui bagaimana hasil Implementasi modul ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan ?
3. Untuk mengetahui apa saja Problematika Implementasi Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka dalam Mata Pelajaran PAI BP pada siswa kelas X di SMK N 1 Panyabungan ?

D.Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Semoga penelitian ini dapat berikan kontribusi bagi pengembangan penerapan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dapat menambah refrensi untuk studi kepustakaan serta menambah ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini bermanfaat untuk bahan evaluasi sekaligus dapat memberikan masukan dalam pengembangan penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah SMK N 1 Panyabungan.

b. Bagi Guru

Semoga dengan penelitian ini guru dapat mengatasi permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Semoga guru juga mampu menerapkan Kurikulum Merdeka secara maksimal.

c. Bagi Siswa

Semoga siswa dapat menumbuhkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

d. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam penerapan Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dengan judul penelitian ini, maka perlu bagi penulis untuk memberikan penjelasan pada beberapa istilah berikut:

1. Analisis

Menurut Komaruddin (2001), analisis merupakan proses berpikir yang bertujuan untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil agar dapat memahami setiap komponennya, hubungan antarbagian, serta fungsinya dalam suatu kesatuan yang utuh. Sementara itu, Harahap dalam Azwar (2019) mendefinisikan analisis sebagai proses memecah atau menguraikan suatu unit menjadi bagian terkecil. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu proses berpikir yang bertujuan untuk mengurai atau memecahkan suatu permasalahan dari satu kesatuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.

2. Pembelajaran

Menurut Usman (2020) pelaksanaan atau implementasi adalah proses menjalankan atau menerapkan sesuatu. Secara lebih luas, implementasi dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan, tindakan, serta prosedur dalam suatu sistem. Prosedur di sini menunjukkan bahwa implementasi bukan sekadar aktivitas biasa, melainkan suatu rangkaian tindakan yang dirancang dan dilaksanakan secara serius sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Modul Ajar

Rahimah (2022) menyatakan bahwa modul ajar merupakan kumpulan alat atau sarana yang mencakup media, metode, petunjuk, dan pedoman yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mendukung proses pembelajaran. Modul ini merupakan implementasi dari Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), yang dikembangkan berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dengan Profil Pelajar Pancasila sebagai tujuan utama. Penyusunan modul ajar disesuaikan dengan fase perkembangan peserta didik, mempertimbangkan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran, dan berorientasi pada perkembangan jangka panjang. Oleh karena itu, guru perlu memahami konsep

modul ajar agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Secara keseluruhan, modul ajar dalam Kurikulum Sekolah Penggerak adalah perencanaan pembelajaran yang disusun sesuai dengan perkembangan peserta didik, mengacu pada tujuan pembelajaran, serta dikembangkan berdasarkan Alur dan Tujuan Pembelajaran.

4. Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menawarkan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dengan pengoptimalan konten agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep secara mendalam dan meningkatkan kompetensinya. Pendidik diberikan keleluasaan dalam memilih perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan belajar peserta didik Khairurrijal (2022). Kurikulum ini merupakan kebijakan yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, dengan tujuan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya melalui kebebasan berpikir serta otonomi yang diberikan kepada lembaga pendidikan.

5. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Menurut Umar (2011) pendidikan Agama Islam, dalam perspektif konseptual, dapat dipahami sebagai suatu proses yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi dan fitrah peserta didik. Melalui proses ini, penanaman ilmu pengetahuan yang berlandaskan ajaran Islam serta nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam agama Islam diharapkan dapat menciptakan keseimbangan yang harmonis dalam berbagai dimensi kehidupan. Keseimbangan tersebut mencakup aspek fisik, emosional, sosial, intelektual, dan spiritual, yang memungkinkan individu untuk berkembang secara holistik. Pendidikan ini juga berperan penting dalam membentuk karakter yang sejalan dengan ajaran Islam, sehingga dapat memberikan kontribusi positif baik bagi diri individu maupun masyarakat secara keseluruhan.

F. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah suatu gambaran umum untuk memudahkan peneliti untuk mengkaji sebuah persoalan dari bab ke bab. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini berisikan tentang keseluruhan dari rencana penelitian sampai akhir. Rangkaian pembahasan dalam penelitian ini yakni :

Pada bagian BAB I peneliti menjelaskan latar belakang mengenai dilakukannya penelitian mengenai implementasi pembelajaran inklusif pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Panyabungan, merumuskan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sitematika pembahasan.

Pada bagian BAB II penelitian menjelaskan dan menggunakan beberapa teori yang digunakan untuk mendukung penelitian ini, teori yang digunakan dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dalam bagian ini juga menyertakan kajian penelitian terdahulu yang relevan.

Pada bagian BAB III berisi metodologi penelitian yang berisi tentang deskripsi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

Pada BAB IV berisi pembahasan tentang deskripsi data yang terdiri dari temuan umum dan temuan khusus penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Pada BAB V bagian penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.